

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGETI ENERGI ALLAH DAN RUH KU
MELALUI PENGGALIAN LANGIT DAN BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGETI ENERGI ALLAH DAN RUH KU
MELALUI PENGGALIAN LANGIT DAN BUMI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai untuk mengerti energi Allah dan ruh ku melalui penggalian langit dan bumi, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai untuk mengerti energi Allah dan ruh ku melalui penggalian langit dan bumi, yaitu ayat-ayat:

"Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perhatikanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah: 2: 260)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)

"Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

Dalam usaha membuka tabir mengenai untuk mengerti energi Allah dan ruh ku melalui penggalian

langit dan bumi, berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa energi Allah dan ruh ku ada dialam semesta dan semua isinya, berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MELALUI BINTANG, BULAN DAN MATAHARI MANUSIA AKAN MENGETI ENERGI ALLAH DAN RUH KU

Nah, sekarang kita kembali bersama-sama untuk menggali rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

Ternyata, Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa apa yang ada di langit dan di bumi adalah merupakan tanda-tanda bagi manusia untuk mengeti energi Allah dan ruh ku.

Sekarang, ketika Ibrahim masih berusia belasan tahun sudah berusaha dengan pikirannya untuk mencari siapa Tuhan.

Nah, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Allah memperlihatkan "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) kepada Ibrahim ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

Nah, ketika Allah memperlihatkan bintang, bulan dan matahari kepada pemuda Ibrahim, ternyata pemuda Ibrahim mempergunakan pikirannya dengan membuat analisa tentang bintang.

Ketika pemuda Ibrahim "...melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)

Disini pemuda Ibrahim mengerti karena bumi beredar pada porosnya, maka ketika malam hari, dimana bumi sedang membelakangi matahari, kelihatan bintang-bintang.

Tetapi, ketika bumi menghadap ke matahari, bintang-bintang tidak kelihatan karena terhalang oleh cahaya matahari. Padahal bintang-bintang tetap pada tempatnya.

Nah, disini pemuda Ibrahim, tidak mau apabila Allah berubah-robah, kadang kelihatan dan kadang tidak kelihatan.

Begitu juga ketika pemuda Ibrahim "...melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)

Ternyata, disinipun sama, ketika pemuda Ibrahim melihat bulan, ternyata bulan yang mengelilingi bumi, ketika bulan sudah mengelilingi selama 28-29 hari, maka bulan tidak kelihatan dari permukaan bumi.

Nah, menurut pemikiran pemuda Ibrahim, tidak mungkin Allah, mula-mula kelihatan, kemudian setelah 28-29 hari, bulan bersembunyi tidak kelihatan.

Selanjutnya, pemuda Ibrahim "...melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)

Disinipun pemuda Ibrahim, melihat dan berpikir, bisa jadi Allah adalah besar dan bercahaya seperti matahari. Tetapi ketika bumi membelakangi matahari, pemuda Ibrahim tidak melihat matahari, dan diluar gelap gulita.

Nah, pemuda Ibrahim, berpikir, tidak mungkin Allah hanya dalam beberapa jam menghilang.

BINTANG, BULAN DAN MATAHARI LAHIR KARENA RUH KU

Sekarang, ternyata pemuda Ibrahim mengerti dan menyadari tentang adanya Allah mempergunakan simbol bintang, bulan dan matahari.

Mengapa pemuda Ibrahim untuk mengerti dan menyadari tentang adanya Allah memakai jalan berpikir tentang "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)*

Nah, petunjuk yang datang dari Allah adalah agar supaya pemuda Ibrahim *"...termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

Jadi, petunjuk Allah itu ditampilkan sebagai simbol dalam bentuk bintang, bulan dan matahari.

Apa sebenarnya yang ada didalam bintang, bulan dan matahari ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya yang ada didalam bintang, bulan dan matahari adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* lahir melalui energi Allah.

Tanpa atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon tidak akan ada bintang, bulan dan matahari.

Atau dengan kata lain tanpa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak mungkin tercipta bintang, bulan dan matahari.

Jadi, untuk mengerti tentang Allah, manusia harus mengerti tentang energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

NABI IBRAHIM MENGETRI TENTANG ALLAH MELALUI ENERGI ALLAH DAN RUH KU

Nah, sekarang terbongkar sudah, dimana pemuda Ibrahim sampai kepada tingkat penyerahan diri kepada Allah *"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Mengapa pemuda Ibrahim *"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* yang akhirnya pemuda Ibrahim *"...termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

Ternyata, Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa apa yang ada di langit dan di bumi

adalah merupakan tanda-tanda bagi manusia untuk mengeti energi Allah dan ruh ku.

Sekarang, ketika Ibrahim masih berusia belasan tahun sudah berusaha dengan pikirannya untuk mencari siapa Tuhan.

Nah, disini Allah telah mendeklarkan **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Allah memperlihatkan **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)** kepada Ibrahim ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia yang ada dibalik ayat: **"...agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)**

Nah, ketika Allah memperlihatkan bintang, bulan dan matahari kepada pemuda Ibrahim, ternyata pemuda Ibrahim mempergunakan pikirannya dengan membuat analisa tentang bintang.

Ketika pemuda Ibrahim **"...melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)**

Disini pemuda Ibrahim mengerti karena bumi beredar pada porosnya, maka ketika malam hari, dimana bumi sedang membelakangi matahari, kelihatan bintang-bintang.

Tetapi, ketika bumi menghadap ke matahari, bintang-bintang tidak kelihatan karena terhalang oleh cahaya matahari. Padahal bintang-bintang tetap pada tempatnya.

Nah, disini pemuda Ibrahim, tidak mau apabila Allah berubah-robah, kadang kelihatan dan kadang tidak kelihatan.

Begitu juga ketika pemuda Ibrahim **"...melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)**

Ternyata, disinipun sama, ketika pemuda Ibrahim melihat bulan, ternyata bulan yang mengelilingi bumi, ketika bulan sudah mengelilingi selama 28-29 hari, maka bulan tidak kelihatan dari permukaan bumi.

Nah, menurut pemikiran pemuda Ibrahim, tidak mungkin Allah, mula-mula kelihatan, kemudian setelah 28-29 hari, bulan bersembunyi tidak kelihatan.

Selanjutnya, pemuda Ibrahim **"...melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)**

Disinipun pemuda Ibrahim, melihat dan berpikir, bisa jadi Allah adalah besar dan bercahaya seperti matahari. Tetapi ketika bumi membelakangi matahari, pemuda Ibrahim tidak melihat matahari, dan diluar gelap gulita.

Nah, pemuda Ibrahim, berpikir, tidak mungkin Allah hanya dalam beberapa jam menghilang.

Sekarang, ternyata pemuda Ibrahim mengerti dan menyadari tentang adanya Allah mempergunakan simbol bintang, bulan dan matahari.

Mengapa pemuda Ibrahim untuk mengerti dan menyadari tentang adanya Allah memakai jalan berpikir tentang *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)*

Nah, petunjuk yang datang dari Allah adalah agar supaya pemuda Ibrahim *"...termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

Jadi, petunjuk Allah itu ditampilkan sebagai simbol dalam bentuk bintang, bulan dan matahari.

Apa sebenarnya yang ada didalam bintang, bulan dan matahari ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya yang ada didalam bintang, bulan dan matahari adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* lahir melalui energi Allah.

Tanpa atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon tidak akan ada bintang, bulan dan matahari.

Atau dengan kata lain tanpa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak mungkin tercipta bintang, bulan dan matahari.

Jadi, untuk mengerti tentang Allah, manusia harus mengerti tentang energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, sekarang terbongkar sudah, dimana pemuda Ibrahim sampai kepada tingkat penyerahan diri kepada Allah *"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Mengapa pemuda Ibrahim *"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* yang akhirnya pemuda Ibrahim *"...termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se